

ANALISIS UNSUR SEMIOTIKA PADA NOVEL SELIMUT MIMPI KARYA R. ADRELAS

Agus Putra Purba
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
agus171214102@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur semiotik pada novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas. Jenis penelitian adalah termasuk dalam kategori jenis penelitian kualitatif, dimana penelitian ini bermaksud untuk menafsirkan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian adalah metodologi penelitian kualitatif, dimana penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok. Berdasarkan analisis data, dalam penelitian ini mengacu pada fokus penelitian yaitu analisis semiotika berdasarkan teori Ferdinand De Saussure yang terdiri dari analisis signifié dan signifiant. Dalam novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas merupakan novel yang memiliki genre religius. Unsur agama yang ditampilkan dalam novel ini sangat kental. Kesimpulan penelitian ini adalah: (1) novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas mempunyai unsur semiotika yaitu signifier (penanda) dan signified (petanda) sejumlah 60 data, (2) dalam novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas memiliki genre religius, (3) dalam novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas mengisahkan sosok Ilham sebagai tokoh utama yang memiliki pribadi yang jujur, pekerja keras, taat beribadah, dan pandai menepati janji. Namun, dibalik itu semua dia memiliki sifat yang merugikan dirinya sendiri yaitu terlalu percaya dengan orang lain. Meskipun Ilham ditipu berulang kali oleh Mang Somad, karena kepolosannya, ia masih tetap percaya pada Mang Somad.

Kata kunci: teori semiotika, ferdinand de saussure, novel.

Abstract

This research aims to knowing the semiotic elements in the novel of *Dream Blanket* by R. Adrelas. This type of research is included in the category of qualitative research, where this research intends to interpret phenomena experienced by research subjects such as behavior, perceptions, motivations, actions, etc. holistically and by means of descriptions in the form of words and language on a special contexts that are natural and by utilizing various natural methods. While the method used in the study is a qualitative research methodology, where this research is to analyze and describe the phenomenon or object of research through social activities, attitudes and perceptions of people individually or in groups. Based on analysis of data, this research refers to the focus of research, namely semiotics analysis based on Ferdinand De Saussure's theory which consists of signifié and signifiant analysis. In the novel of *Dream Blanket* by R. Adrelas is a novel that has a religious genre. The religious element shown in this novel is very strong. The conclusions of this research are: (1) the novel of *Dream Blanket* by R. Adrelas has semiotic elements, namely the signifier and the signified a total of 60 data, (2) in the novel of *Dream Blanket* by R. Adrelas has a religious genre, (3) in the novel of *Dream Blanket* by R. Adrelas tells the story of Ilham as the main character who has an honest personality, hard worker, obedient to worship, and good at keeping promises. However, behind it all he has a trait that is detrimental to himself, which is too trusting of others. Even though Ilham was tricked by Mang Somad many times, because of his innocence, he still believed in Mang Somad.

Keywords: semiotic theory, ferdinand de saussure, novel.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan sebuah ungkapan kehidupan yang di tuangkan melalui bahasa. Bahasa memiliki posisi penting dalam kehidupan manusia, karena bahasa merupakan media untuk berkomunikasi. Kendati demikian, bahasa yang digunakan sehari-hari berbeda dengan bahasa yang digunakan sastrawan dalam setiap karya karyanya. Sebuah karya sastra menyajikan bentuk dalam kumpulan kata yang merupakan ungkapan jiwa dari seorang sastrawan. Sebagaimana Salden (dalam Halid, 2019:1) mengungkapkan bahwa karya sastra adalah anak kehidupan kreatif seorang penulis dan mengungkapkan pribadi pengarang. Sastra juga merupakan kekayaan rohani.

Salah satu karya sastra adalah novel. Novel merupakan karya sastra yang memaparkan kehidupan manusia yang ditulis secara bebas oleh pengarang. Novel juga dianggap mampu memengaruhi pembaca dalam bertindak. Karena, cerita yang dipaparkan dalam novel merupakan cerminan dari kehidupan manusia. Sehingga membuat pembaca terkadang terbawa oleh alur yang diciptakan oleh pengarang.

Novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas adalah salah satu contoh karya sastra yang menggunakan bahasa sebagai tanda atau lambang untuk menuangkan ide-ide pengarang dalam karya sastra tersebut. Novel merupakan hasil karya sastra seni yang sekaligus bagian dari kebudayaan sebagai salah satu hasil kesenian yang memiliki makna tertentu di dalam kehidupan terlebih-lebih kaitannya dengan kebudayaan. Novel mengandung unsur keindahan yang dapat menimbulkan perasaan senang, nikmat, terharu, menarik perhatian, dan menyegarkan penikmatnya.

Mengkaji novel dibutuhkan sebuah teori. Salah satu teori yang dapat digunakan untuk mengkaji sebuah novel adalah kajian semiotika. Semiotika adalah kajian ilmu mengenai tanda yang ada dalam kehidupan manusia serta makna yang ada dibalik tanda tersebut. Semiotik atau semiologi merupakan terminologi yang merujuk pada ilmu yang sama. Istilah semiologi lebih banyak digunakan di Eropa sedangkan semiotik lazim dipakai oleh ilmuwan Amerika. Istilah tersebut berasal dari bahasa Yunani yaitu *semeion* yang berarti "tanda" atau "*sign*" dalam bahasa Inggris itu adalah ilmu yang mempelajari sistem tanda seperti: bahasa, kode, sinyal, dan sebagainya.

Fokus kajian semiotika yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan semiotika Saussure. Dimana konsep dasar ini mengikat bersama seperangkat teori yang amat luas berurusan dengan simbol, bahasa, wacana, dan bentuk-bentuk nonverbal, teori-teori yang menjelaskan bagaimana tanda disusun. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Contohnya, asap menandai adanya api.

Tujuan

Berdasarkan permasalahan di atas, adapun Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui unsur semiotik pada Novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

1. Waktu Penelitian

waktu penelitian diperkirakan pada bulan Juni 2022 sampai dengan selesainya penelitian oleh penulis.

2. Tempat Penelitian

Adapun penelitian ini merupakan studi kepustakaan sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada fokus penelitian yaitu analisis semiotika berdasarkan teori Ferdinand De Saussure yang terdiri dari analisis signifier atau signifiant, Dalam novel “Selimut Mimpi” Karya R. Adrelas. Dalam novel Selimut Mimpi karya R. Adrelas ini telah ditemukan 60 data mengenai tanda semiotik. Berikut beberapa analisis teori Semiotika berdasarkan Ferdinand De Saussure.

Tabel Hasil Penelitian

NOVEL SELIMUT MIMPI				
Data	ISI KUTIPAN NOVEL	UNSUR SEMIOTIKA		HALAMAN
		Signifier (penanda)	Signified (petanda)	
1	Angin malam berhembus kencang, membawa gumpalan awan hitam.	Gumpalan awan hitam	Mendung pekat	Halaman 9 Paragraf 1
2	Dewi malam tersenyum merekah.	Dewi malam	Rembulan	Halaman 9 Paragraf 1
3	Orang-orang Banten sangat lekat dengan adat-istiadat yang berbau dengan ilmu-ilmu silat, kekebalan, dan jenis ilmu kebatinan.	Ilmu kebatinan	Ilmu yang mengajarkan jalan menuju kesempurnaan batin	Halaman 10 Paragraf 4
4	Tempatnya yang berada di pelosok desa, bahkan di bawah kaki gunung membuat masyarakat sekitar terus mengembangkan dan melestarikan kesenian dan kebudayaan luluhur.	Kebudayaan Luluhur	Kebudayaan dari para pendahulu kita yang masih tetap dilestarikan hingga sekarang	Halaman 11 Paragraf 1
5	Jika mengakar kepada sejarah, bahasa itu dulu yang digunakan para Ulama-ulama Banten.	Ulama-ulama	Orang-orang yang menyebarkan ajaran Islam	Halaman 12 Paragraf 3

3.2 Pembahasan

Penanda dan petanda nampak seperti dua hal yang terpisah dari tanda, seolah-olah tanda dapat membuat pemisahan antara keduanya. Namun sesungguhnya, penanda dan petanda adalah dua istilah yang berguna untuk memberi penekanan bahwa ada dua hal yang berbeda yang menjadi syarat mutlak untuk menjadi sebuah tanda. Penanda dan petanda selalu ada secara bersamaan, hubungan antara penanda dan petanda disebut pemaknaan atau makna yang diinginkan, dengan demikian, telah jelas bahwa Saussure dalam bidang linguistiknya memakai dikotomi penanda dan petanda. Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh temuan penelitian sebagai berikut.

Pengaplikasian teori semiotika dalam novel Selimut Mimpi karya R. Adrelas yang mencakup penanda (signifier) dan petanda (signified) sebagai berikut. “Angin malam berhembus kencang, membawa gumpalan awan hitam.” (Adrelas, 2018:9). Penanda dalam teks kutipan teks tersebut adalah **gumpalan awan hitam** yang memiliki petanda mendung. Jadi saat orang mengatakan bahwa, angin yang

berhembus kencang pada malam itu telah membawa gumpalan awan hitam, dalam pikiran kita merepresentasikan mendung.

Pengaplikasian teori semiotika selanjutnya ada pada kutipan berikut:

“**Dewi malam** tersenyum merekah.” (Adrelas, 2018:9). Penanda dalam kutipan tersebut adalah **Dewi malam** yang memiliki petanda rembulan. Isi kutipan tersebut menjelaskan bahwa jika ada yang mengatakan Dewi malam merupakan representasi dari rembulan. Rembulan adalah benda di angkasa yang memantulkan sinar pada saat malam hari. Karena keelokannya, rembulan dijuluki sebagai Dewi malam atau penguasa saat malam tiba.

Pengaplikasian teori semiotika selanjutnya ada pada kutipan berikut.

“Orang-orang Banten sangat lekat dengan adat-istiadat yang berbau dengan ilmu silat, kekebalan dan berbagai jenis **ilmu kebatinan**.” (Adrelas, 2018:10). Penanda dalam kutipan tersebut adalah ilmu kebatinan, yang memiliki petanda sebagai ilmu yang mengajarkan jalan menuju kesempurnaan batin. Yang terlintas dalam pikiran ketika seseorang mengucapkan ilmu kebatinan adalah representasi dari ilmu yang mengajarkan jalan menuju kesempurnaan batin.

Pengaplikasian teori semiotika selanjutnya ada pada kutipan berikut.

“Tempatnya yang berada di pelosok desa, bahkan di bawah kaki gunung membuat masyarakat sekitar terus mengembangkan dan melestarikan kesenian dan **kebudayaan leluhur**.” (Adrelas, 2018:11). Penanda dalam kutipan tersebut adalah kebudayaan leluhur yang memiliki petanda kebudayaan dari para pendahulu kita yang masih tetap dilestarikan hingga saat ini. Kebudayaan leluhur merujuk pada suatu kebudayaan dari para pendahulu yang masih lestari dan tetap ada hingga saat ini, seperti halnya upacara perkawinan dan maulid Nabi Muhammad SAW.

Pengaplikasian teori semiotika selanjutnya ada pada kutipan berikut.

“Bagi masyarakat Banten, bebasan (bahasa Jawa halus) merupakan suatu keharusan dan mesti diterapkan dalam acara resmi atau saat berbicara kepada orang yang lebih tua. Jika mengakar pada sejarah, bahasa itu yang dulu digunakan para **ulama-ulama**.” (Adrelas, 2018:12). Penanda dalam kutipan tersebut ulama-ulama yang memiliki petanda sebagai orang-orang yang menyebarkan ajaran Islam. Kata ulama merepresentasikan sebagai orang yang menyebarkan ajaran Islam. Karenanya para ulama pada saat menyampaikan ajaran islam tersebut banyak kitab yang diartikan dengan bahasa Jawa Banten dan memakai huruf Arab.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap Novel “Selimut Mimpi” karya R. Adrelas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Novel “Selimut Mimpi” Karya R. Adrelas mempunyai unsur semiotika yaitu signifier dan signified sejumlah 60 data.
2. Dalam novel “Selimut Mimpi” Karya R. Adrelas memiliki genre religius. Unsur keagamaan yang diangkat dalam novel ini sangat kental. Ilham sebagai tokoh utama memiliki pribadi yang jujur, mudah percaya dengan orang, dan pandai menepati janji.
3. Dalam novel “Selimut Mimpi” Karya R. Adrelas mengisahkan sosok Ilham sebagai tokoh utama yang memiliki pribadi yang jujur, pekerja keras, taat beribadah, pandai menepati janji. Namun di balik itu semua, dia memiliki satu sifat yang merugikan dirinya yaitu mudah percaya dengan orang lain, meskipun Ilham ditipu berulang kali oleh Mang Somad, karena kepolosannya ia masih tetap percaya dengan Mang Somad.

DAFTAR PUSTAKA

- Ara, Alfonsus. *Perodesasi Dan Karakter Teologi Zaman Modern*. *Jurnal Filsafat*. Volume 14. Januari 2017. No. 1 (57).
- Haryono, Sinta Rizky dan Putra Dedi Kurnia Syah. *Identitas Budaya Indonesia. Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Iklan Aqua Versi "Temukan Indonesiamu"*. *Jurnal Acta Diurna*. Volume 3. November 2017. No. 12 (68).
- Nugraha, Rahmadya Putra. *Konstruksi Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu Bendera)*. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*. Volume 5. November 2016. No. 3 (5).
- Nurrachman, Dian. *Teks Sastra Dalam Perspektif Semiotika Pragmatis Charles Sanders Peirce*. *Jurnal Al-Tsaqafa*. Volume 14. Januari 2017. No. 1 (91).
- Thamimi, Muhammad. 2016. *Semiotik Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar*. *Jurnal Pendidikan Bahasa*. Volume 5. Juni 2016. Nomor 1 (152).
- Adrelas, R. 2018. *Selimut Mimpi*. Yogyakarta: Scripto Books Publisher.
- Ahyar, Juni. 2019. *Apa Itu Sastra "Jenis-Jenis Karya Sastra Dan Bagaimana Cara Menulis Dan Mengapresiasi Karya Sastra"*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Azwar, S. 2019. *Metodologi Penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Emsir dan Rohman, Saiful. 2016. *Teori Pengkajian Sastra*. Jakarta: Rajawali Press.
- Emzir. 2018. *Tentang Sastra: Orkestrasi Dan Pembelajarannya*. Sleman: Garudhawacana.
- Faruk. 2017. *Metodologi Penelitian Sastra Sebuah Perjalanan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Luthfi, Khabibi Muhammad. 2020. *Epistemologi Nahwu (Pedagogis) Modern*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Minderop, Albertine. 2016. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode Teori, Contoh, Dan Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nuarca, I Ketut. 2017. *Strukturalisme Ilmu Semiotik Dalam Ilmu Sastra*. Bali: Universitas Udayana.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2018. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Satinem. 2019. *Apresiasi Prosa Fiksi: Teori Metode Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tersiana, Andra. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Start Up. Wellek, Rene dan Warren, Austin. 2016. *Teori Kesusastaan (Terjemahan)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Halid, Riska. 2019. *Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Novel Manjali Dan Cakrabirawa Karya Ayu Utami*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.

- Indriyanti, Annisa Nur. 2020. *Semiotika Langit Dan Bumi Dalam Al-Qur'an : Perspektif Ferdinand De Saussure*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta.
- Kumalasari, Linda Putri. 2018. *Nilai Moral Dalam Novel Selimut Mimpi Karya R. Ardelas Kemungkinannya Sebagai Bahan Ajar SMA*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Kurniadi, Aluisius Titus. 2019. *Analisis Nilai Moral Dan Nilai Sosial Dalam Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.